

Pemuda Muhammadiyah Harus Menjadi Pelopor Penggerak Dakwah

Senin, 17-04-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PADANG - Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah (PWPM) Sumatera Barat (Sumber)mengadakan Rapimwil sekaligus Baitul Arqam Madya di Aula Gedung PW Aisiyyah selama dua hari, pada tanggal 15 hingga 16 April 2017. Adapun tema Baitul Arqam tersebut adalah "Konsolidasi Pemuda Muhammadiyah untuk Sumbar berkemajuan".

Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Sumbar, Muhyatul menyampaikan Rapimwil yang dilanjutkan dengan Baitul Arqam ini selain sebagai proses penempatan kader, juga dalam rangka silaturahmi dan forum konsolidasi serta koordinasi antar pimpinan Pemuda Muhammadiyah se-Sumbar, namun ke depan proses pengkaderan ini akan dilaksanakan secara berkala dan rutin.

"Komitmen Pemuda Muhammadiyah dalam menuju kader yang berkemajuan dan generasi unggul bukanlah sekadar mimpi, jika kita semua berniat dan bekerja keras mewujudkannya," kata Muhyatul.

Lebih lanjut Muhyatul mengatakan bahwa Pemuda Muhammadiyah sebagai salah satu pilar bangsa, berkewajiban untuk aktif secara kontinuitas, egaliter dan produktif menjadi bagian tak terpisahkan dalam melahirkan generasi terbaik, calon pemimpin terbaik dalam persyarikatan, ummat dan bangsa.

"Dengan memahami tujuan diselenggarakannya Baitul Arqam, peserta diharapkan memiliki kesatuan sikap integritas, wawasan dan cara berpikir dalam memahami dan melaksanakan misi Muhammadiyah," ungkapnya.

Kemudian ketua PW Muhammadiyah Sumbar, Shofwan Karim Elhusein mengatakan bahwa Rapimwil Pemuda Muhammadiyah & Baitul Arqam Madya adalah puncak perkaderan untuk menempa Pemuda Muhammadiyah Sumbar sebagai kader Muhammadiyah pelopor, pelangsong dan penggerak misi Muhammadiyah.

"Kader Pemuda Muhammadiyah harus menjadi pelopor dalam menggerakkan dakwah intelektual yang dapat mewarnai peradaban bagi umat, bangsa dan negara," tutupnya. **(nisa)**

Kontributor: Nurrahmad